

p-ISSN: 2654-8534  
e-ISSN: 2655-1780

# Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

*Peranan Bahasa Indonesia  
sebagai Literasi Peradaban*

**3 November 2018**  
**Universitas Pendidikan Indonesia**

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>  
[riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)





# Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

## Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

---

---

## **Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018**

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.  
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.  
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.  
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.  
Haerul, M.Pd.  
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.  
Khalidatun Nuzula, S.Pd.  
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.  
Trisnawati, S.Pd.  
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

---

---

## **Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia**

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

**P**endidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



---

---

## Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

**K**ita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

**Panitia Riksa Bahasa XII**



---

---

## Daftar Isi

### Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

### 3 November 2018

iii	<b>SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI</b>
v	<b>PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII</b>
vii	<b>DAFTAR ISI</b>

---

---

#### MAKALAH PEMBICARA KUNCI

---

<b>1</b>	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM <b>Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin</b>
<b>29</b>	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA <b>David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.</b>

---

---

#### KATEGORI BAHASA

---

<b>47</b>	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL <b>Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti</b>
<b>55</b>	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) <b>Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin</b>



- 
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL  
**Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)  
**Aruna Laila**
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER  
**Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah**
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU  
**Ayu Fircha Irdina**
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG  
**Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99**
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN  
**Cecep Dudung Julianto**
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)  
**Daman Huri dan Sri Wiyanti**
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK  
**Destrianika Binoto**
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN  
**Dina Purnama Sari**
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO  
**Dwi Sastra Nurrokhma**

- 
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH  
**Esy Solvera, Wahya, dan Wagiat**
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)  
**Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya**
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM  
**Juanda**
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)  
**Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain**
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)  
**Khothibhatul Ummah**
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK  
**Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo**
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM  
**Melda Fauzia Damaiyanti**
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS  
**Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa**
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI  
**Mimin Sahmini**



- 
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI  
**Monika Herliana**
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN  
**Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti**
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA  
**Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni**
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK  
**Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud**
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*  
**Nurfadilah**
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN  
**Pipit Aprilia Susanti**
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG  
**Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah**
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA  
**Safinatul Hasanah Harahap**
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK  
**Sofiatin**
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Stefania Helmon**

- 
- 
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*  
**Suriadi dan Dadang S. Anshori**
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS  
**Susilo Mansurudin**
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL  
**Wevi Lutfitasari**
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA  
**Yusni Khairul Amri**

---

---

**KATEGORI SASTRA**

---

---

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS  
**Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida**
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN  
**Amalia Juningsih**
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK  
**Anita Listiawati**
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY  
**Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet**
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ  
**Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni**
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU  
**Asriani**

- 
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG  
**Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi**
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS  
**Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi**
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI  
**Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta**
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH  
**Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN  
**Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta**
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA  
**Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY  
**Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika**
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Etheldredha Tiara Wuryaningtyas**
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID  
**Fadli Zakaria dan Yulianeta**
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIUI PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA  
**Falmawati dan Yeti Mulyati**

- 
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE  
**Ferina Meliasanti**
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA  
**Gusnetti dan Rio Rinaldi**
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR  
**Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi**
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI  
**Indra Irawan dan Sumiyadi**
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN  
**Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi**
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH  
**Jepri Arizal**
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK  
**Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu**
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH  
**Linda dan Sumiyadi**
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK  
**Lukas Budi Husada**
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*  
**Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan**

- 
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)  
**Musliha dan Tedi Permadi**
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN  
**Musriani**
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU  
**Mutia Agustisa dan Yulianeta**
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)  
**Nanda Darius**
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB  
**Noni Andriyani**
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD  
**Nur Zaim Mono**
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK  
**Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin**
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA  
**Petrinto Shebsono dan Fajar Marta**
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*  
**Ratu Bulkis Ramli**
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLINGUISTIK  
**Rio Rinaldi dan Witri Annisa**

- 
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD  
**Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti**
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)  
**S. Nailul Muna A. dan Yulianeta**
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN  
**Santi Nurrahmawati**
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI  
**Sonny Affandi dan E. Kosasih**
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN  
**Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani**
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
**Sri Antoni dan Sumiyadi**
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI  
**Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis**
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*  
**Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih**
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI  
**Syofiani dan Romi Isnanda**



- 
- 
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA  
**Tanita Liasna**
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI  
**Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin**
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI  
**Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi**
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN  
**Tiya Antoni dan Tedi Permadi**
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"  
**Tomi Wahyu Septarianto**
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK  
**Wuri Wuryandari**
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN  
**Yusni Anisa**

---

---

**KATEGORI BIPA**

---

---

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING  
**Asih Riyanti**
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)  
**Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo**

- 
- 
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti**
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH  
**Murni Maulina**
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA  
**Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo**
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID  
**Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala**
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR  
**Tri Hastuti dan E. Kosasih**

---

---

**KATEGORI PEMBELAJARAN**

---

---

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY  
**Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti**
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Anwar Hadi Adistia**
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti**
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Deden Much. Darmadi dan Kosasih**

- 
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH  
**Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori**
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN  
**Devina Alianto**
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN  
**Elkartina. S dan Isah Cahyani**
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL  
**Euis Erinawati**
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR  
**Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani**
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD  
**Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah**
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)  
**Hendi Supriyadi**
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati**
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA  
**Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti**

- 
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Ilma Oksalia dan Isah Cahyani**
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019  
**Irawati**
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA  
**Juniar Ivana Barus**
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF  
**Juniyarti dan Yeti Mulyati**
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
**Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo**
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*  
**Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih**
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN  
**Lili Tansliova dan Netti Marini**
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA  
**Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi**
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN  
**Mahardika Sakti dan Yulianeta**
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris**

- 
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL  
**Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER  
**Mega Riyawati dan Yunus Abidin**
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK  
**Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati**
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS  
**Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni**
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI  
**Nurhaidah dan E. Kosasih**
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS  
**Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti**
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018  
**Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarok**
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)  
**Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.**
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani**

- 
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI  
**Ratmiati dan Isah Cahyani**
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER  
**Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti**
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti**
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT  
**Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani**
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0  
**Riskha Arfiyanti**
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP  
**Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin**
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*  
**Risya Faisal dan Yunus Abidin**
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN  
**Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti**
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21  
**Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri**

- 
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA  
**Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati**
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Septiana Mauludin dan Isah Cahyani**
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)  
**Suci Dwinitia**
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA  
**Suci Rizkiana dan Menik Widiyati**
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA  
**Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki**
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI  
**Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti**
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI  
**Trisnawati dan E. Kosasih**
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL  
**Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati**
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI  
**Vita Marlina dan Nuny Sulistiany**

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK  
**Witri Annisa**
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA  
**Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi**
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG  
**Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian**
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD  
**Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi**
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*  
**M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin**





---

---

## INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

**Baharman<sup>1</sup>, Haerul<sup>2</sup>, Syihabuddin<sup>3</sup>, dan Vismaia S. Damayanti<sup>4</sup>**

Universitas Negeri Makassar<sup>1</sup>, Universitas Madako Tolitoli<sup>2</sup>

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia<sup>3,4</sup>

baharman@unm.ac.id, erul.peil@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan instrumen evaluasi keterampilan guru dalam memberikan motivasi menyimak dan berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R&D). Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah instrumen evaluasi keterampilan guru dalam memberikan motivasi menyimak dan berbicara pada siswa Sekolah Menengah Atas pada pembelajaran bahasa Indonesia. Sumber data penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas di Kota Bandung Kota Cimahi, dan Kab. Subang. Penentuan subjek partisipan sebagai sumber data dilakukan dengan purposif sampling, yaitu secara langsung memilih empat guru sebagai informan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mendukung kevalidan instrumen evaluasi yang dikembangkan. Teknik analisis data yang digunakan adalah R&D modifikasi Sugiyono. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa instrumen evaluasi yang dikembangkan tepat digunakan dalam mengevaluasi keterampilan guru memberikan motivasi menyimak dan berbicara kepada siswa. Setelah dilakukan direvisi, instrumen hasil pengembangan termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, instrumen evaluasi keterampilan guru memberikan motivasi menyimak dan berbicara pada siswa Sekolah Menengah Atas layak digunakan.

**Kata kunci:** instrumen, evaluasi, motivasi, menyimak dan berbicara

### PENDAHULUAN

Keterampilan menyimak dan berbicara adalah keterampilan berbahasa yang sangat berperan penting untuk menunjang kualitas diri manusia, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial. Melalui keterampilan ini manusia bisa berinteraksi dengan baik dalam lingkungan keluarga maupun dalam masyarakat. Keterampilan menyimak merupakan dasar kemampuan seseorang mengolah informasi dan melalui kegiatan berbicara seseorang menggambarkan keterampilannya dalam berpikir. Salah satu keterampilan mengajar guru yang sangat penting adalah keterampilan memberikan motivasi kepada siswa. Tanpa motivasi dan semangat belajar, maka sulit untuk memberikan materi pembelajaran kepada siswa. Banyak model dan strategi

---

pembelajaran yang dianggap ideal, tetapi belum mampu menumbuhkan semangat belajar siswa. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki keterampilan memberikan motivasi yang baik, dalam hal ini terkait dengan motivasi siswa untuk menyimak dan berbicara dalam pembelajaran. Seorang guru harus mampu memberikan stimulus kepada siswanya agar menjadi aktif. Siswa harus aktif bertanya, menjawab, dan memberikan tanggapan terhadap materi pembelajaran. Pengetahuan tentang faktor-faktor yang memengaruhi siswa untuk terampil berbicara dapat dijadikan sebagai dasar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Ketika keterampilan berbicara telah dimiliki sebagian besar siswa, tentu akan terciptalah pembelajaran yang aktif dan interaktif di kelas.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu diadakan evaluasi terhadap keterampilan mengajar guru, khususnya keterampilan memberikan motivasi menyimak dan berbicara kepada siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pada umumnya, telah banyak ditemukan evaluasi terhadap keterampilan mengajar guru. Namun, jarang dilakukan evaluasi yang terfokus pada keterampilan guru memberikan motivasi menyimak dan berbicara siswa. Untuk melakukan kegiatan evaluasi tersebut, tentu membutuhkan pedoman atau instrumen evaluasi. Berdasarkan hasil observasi awal dan studi literatur, belum ditemukan instrumen evaluasi khusus untuk menilai keterampilan guru memberikan motivasi dalam berbagai cara, baik secara verbal maupun nonverbal. Instrumen evaluasi yang ditemukan hanya instrumen untuk menilai keterampilan mengajar guru secara umum. Hal inilah yang menjadi landasan dasar untuk mengembangkan instrumen evaluasi terhadap keterampilan guru dalam memberikan motivasi menyimak dan berbicara pada siswa sekolah menengah atas dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pengembangan instrumen ini akan dilakukan melalui sebuah penelitian.

Menurut Santrock, motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama (Santrock, 2007). Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2000). Uno (2009, hlm. 3) menyimpulkan motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Menurut Prayitno (1989), Teori motivasi menurut para ahli dibagi menjadi tiga, yaitu: (1) teori kebutuhan tentang motivasi, (2) teori humanistik, dan (3) teori behavioristik.

Dari berbagai teori motivasi yang berkembang, Keller (1983) telah menyusun seperangkat prinsip-prinsip motivasi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal ini disebut sebagai model ARCS. Guru sering berasumsi bahwa motivasi belajar siswa merupakan masalah siswa itu sendiri dan siswalah yang bertanggung

---

jawab untuk mengusahakan agar mempunyai motivasi yang tinggi. Namun, sebenarnya guru dapat berusaha untuk menetapkan prinsip-prinsip motivasi dalam proses dan cara mengajar, untuk merangsang, meningkatkan dan memelihara motivasi siswa dalam belajar. ARCS model dapat membantu guru untuk melakukan hal tersebut. Ada empat kategori kondisi motivasional yang harus diperhatikan oleh guru dalam usaha menghasilkan pembelajaran yang menarik, bermakna dan memberikan tantangan bagi siswa (Suciati, 2003). Keempat kondisi motivasional tersebut, yaitu: (1) Perhatian (*Attention*), (2) Relevansi (*Relevance*), (3) Kepercayaan diri (*Confidence*), dan (4) Kepuasan (*Satisfaction*).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D). Penelitian dan pengembangan merupakan jenis penelitian yang berorientasi pada produk. Dalam penelitian ini, produk yang diharapkan berupa instrumen penilaian/evaluasi terhadap keterampilan guru memberikan motivasi menyimak dan berbicara kepada siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Adapun metode pengembangan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah adaptasi dari konsep penelitian dan pengembangan dari Sugiyono.

Konsep metode penelitian tersebut terdiri dari beberapa tahap, yaitu analisis kebutuhan, studi literatur, desain instrumen, validasi, revisi, dan penyempurnaan instrumen. Data dari penelitian ini adalah indikator-indikator yang digunakan dalam instrumen evaluasi yang dikembangkan. Sumber data dalam penelitian ini adalah literatur pendukung pengembangan instrumen serta guru-guru yang berpartisipasi sebagai informan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan kajian teoretis terkait pentingnya keterampilan guru dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk menyimak dan berbicara dalam pembelajaran, maka dihasilkan instrumen evaluasi berikut ini. Teori keterampilan mengajar guru telah banyak tersebar di berbagai referensi, namun keterampilan tersebut masih bersifat umum. Dari hasil analisis kebutuhan ditemukan bahwa motivasi siswa untuk menyimak dan berbicara dalam pembelajaran dipengaruhi oleh keterampilan guru dalam memberikan motivasi tersebut.

Setelah peneliti melakukan kajian teoretis tentang motivasi dalam pembelajaran, maka diperoleh beberapa konsep yang menekankan pentingnya pemberian motivasi dalam pembelajaran. Motivasi tersebut bukan hanya berbentuk penguatan secara verbal dan nonverbal, tetapi juga dapat berbentuk keterampilan mengajar lainnya. Salah satu contohnya adalah kegiatan penyampaian tujuan pembelajaran yang hendak dicapai oleh siswa. Penyampaian tujuan tersebut menjadi suatu motivasi bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran, karena telah memahami tujuan-tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Data empiris melalui analisis kebutuhan dan data teoretis melalui studi literatur tentang pentingnya keterampilan guru memberikan motivasi dalam pembelajaran menjadi landasan berpikir untuk merumuskan indikator-indikator evaluasi. Indikator-indikator tersebut didesain menjadi sebuah instrumen evaluasi terhadap keterampilan guru dalam memberikan motivasi menyimak dan berbicara kepada siswa SMA dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Beberapa guru bahasa Indonesia di SMA dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini dengan asumsi bahwa siswa SMA sudah mencapai kategori usia anak yang mampu menyimak secara intensif dan dianggap bisa berbicara dengan gagasan yang sistematis. Instrumen yang dikembangkan tersebut diuraikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.** Indikator dan Deskriptor Instrumen Evaluasi Keterampilan Guru Memberikan Motivasi Menyimak dan Berbicara Kepada Siswa SMA pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

No.	Indikator	Deskriptor	Keterangan
1.	Menyampaikan indikator pembelajaran	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai agar siswa memiliki arah dan target yang jelas dari materi pembelajaran tertentu.	Menyimak
2.	Memusatkan perhatian siswa	1. Menyampaikan cerita singkat yang terkait dengan materi yang akan diajarkan 2. Memberikan pertanyaan atau pernyataan yang memancing rasa ingin tahu siswa.	Menyimak
3.	Memberikan stimulus untuk menumbuhkan semangat belajar siswa	1. Menyampaikan pentingnya mempelajari materi yang akan diajarkan 2. Menyampaikan cerita yang bisa memotivasi siswa dalam belajar.	Menyimak dan berbicara
4.	Memberikan penekanan butir-butir penting pengajaran	Menyampaikan secara sistematis garis-garis besar dari materi yang akan diajarkan agar siswa bisa menyimak dengan baik.	Menyimak
5.	Menerapkan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan	Menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode/strategi yang membuat siswa lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan.	Menyimak dan berbicara
6.	Menciptakan interaksi antar siswa	Menciptakan situasi dan kondisi belajar yang menjadikan siswa dapat saling bertukar pendapat atau gagasan tentang materi yang sedang dipelajari.	Berbicara
7.	Memberikan penguatan	Memberikan pujian secara verbal/non-verbal sebagai bentuk penghargaan bagi siswa yang bertanya atau berpendapat, terkait dengan materi pembelajaran.	Menyimak dan berbicara
8.	Menunjukkan kehangatan dan keantusiasan	Menunjukkan sikap yang membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran, serta merasa sangat diperhatikan demi kualitas belajarnya.	Menyimak

9.	Melatih siswa untuk bertanya	Menyampaikan kepada siswa tentang bagaimana cara bertanya yang baik dalam pembelajaran.	Berbicara
10.	Melatih siswa untuk mengemukakan pendapat	Menyampaikan kepada siswa tentang bagaimana cara yang baik dalam mengemukakan pendapat dalam pembelajaran.	Berbicara
11.	Memancing rasa ingin tahu siswa	Memberikan pertanyaan atau pernyataan yang bisa merangsang proses berpikir siswa untuk mengetahui materi yang diajarkan.	Menyimak dan berbicara
12.	Mendorong siswa untuk bertanya	Memberikan motivasi kepada siswa agar memiliki kepercayaan diri untuk bertanya dalam pembelajaran.	Berbicara
13.	Mendorong siswa untuk mengemukakan pendapat	Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih berani dan bersemangat untuk mengemukakan pendapat dalam pembelajaran.	Berbicara
14.	Memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk berpartisipasi	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan secara menyeluruh tanpa terfokus pada siswa tertentu.	Berbicara
15.	Melakukan pendekatan khusus kepada siswa yang tidak fokus menyimak	1. Memberikan pertanyaan kepada siswa yang dianggap tidak fokus memperhatikan pembelajaran. 2. Memberikan teguran secara tidak langsung yang bisa membuat siswa kembali memusatkan perhatiannya.	Menyimak
16.	Melakukan pendekatan khusus kepada siswa yang tidak berani berbicara	Mendekati siswa yang tidak berani berbicara dengan memahami faktor kesulitannya dalam berbicara, kemudian memberikan nasehat dan motivasi untuk berani berbicara.	Berbicara
17.	Memberikan penguatan kepada seluruh siswa	Memotivasi siswa secara menyeluruh agar lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.	Menyimak dan berbicara
18.	Memberikan penguatan kepada siswa tertentu	Melakukan pendekatan khusus kepada siswa yang dianggap perlu diberikan masukan atau motivasi khusus untuk lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.	Menyimak dan berbicara
19.	Memberikan penguatan dengan segera	Secara langsung memberikan penghargaan berupa pujian atau apresiasi kepada siswa yang bertanya atau memberikan gagasan dalam pembelajaran.	Menyimak dan berbicara
20.	Memberi contoh yang relevan dengan materi pembelajaran	Mengaitkan materi pembelajaran dengan hal-hal yang terkait dengan kehidupan siswa atau pembelajaran secara kontekstual.	Menyimak dan berbicara
21.	Merespon tanggapan siswa	Memberikan umpan balik terhadap pertanyaan maupun tanggapan siswa dalam pembelajaran.	Menyimak dan berbicara
22.	Menyampaikan materi secara jelas dan menarik	Menyampaikan materi secara sistematis dan membuat siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran.	Menyimak

23.	Menyampaikan cara menyimak yang baik kepada siswa	Menyampaikan kepada siswa keterampilan menyimak yang perlu diketahui dan digunakan siswa dalam menyimak materi pembelajaran.	Menyimak
24.	Menyampaikan keterampilan berpikir kepada siswa	Menyampaikan kepada siswa tentang keterampilan-keterampilan berpikir yang perlu diketahui dan digunakan dalam mengikuti pembelajaran.	Menyimak dan berbicara
25.	Menerapkan model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk berbicara	Menggunakan metode pembelajaran yang bisa menciptakan situasi dan kondisi pembelajaran yang merangsang siswa untuk bertanya dan mengungkapkan gagasan.	Berbicara

Setelah dirumuskan indikator-indikator instrumen evaluasi sesuai dengan hasil analisis kebutuhan dan studi literatur, selanjutnya dilakukan kegiatan wawancara terhadap beberapa guru bahasa Indonesia di SMA. Hal ini dilakukan untuk mendukung kevalidan instrumen evaluasi yang telah dikembangkan. Instrumen evaluasi terhadap keterampilan guru memberikan motivasi menyimak dan berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan tepat sasaran. Oleh karena itu, untuk mendukung kevalidan instrumen evaluasi ini, maka dilakukan kegiatan wawancara terhadap beberapa guru bahasa Indonesia di SMA. Pertanyaan-pertanyaan yang digunakan sebagai pedoman wawancara disesuaikan dengan indikator-indikator instrumen yang telah dirumuskan. Berikut ini dideskripsikan hasil wawancara dari dua informan, yaitu sebagai guru bahasa Indonesia di SMA Laboratorium UPI dan guru bahasa Indonesia di SMA IT Yaisa Subang. Peneliti hanya mendeskripsikan hasil wawancara dari dua informan karena kedua informan yang lainnya memiliki respon atau jawaban yang relatif sama. Hasil wawancara yang dideskripsikan berikut ini dianggap dapat mewakili hasil wawancara dari dua informan lainnya.

Setelah dilakukan kegiatan wawancara, diperoleh data bahwa jumlah siswa yang dihadapi guru membutuhkan keterampilan khusus agar guru tersebut bisa menguasai kelas pembelajaran. Seorang guru menghadapi sekitar 30 orang siswa bukanlah hal yang mudah, ketika guru tidak memahami pengelolaan kelas. Dari jawaban informan terlihat bahwa terdapat pemahaman karakter peserta didik berdasarkan usia. Masa SMA adalah masa-masa perkembangan siswa, sehingga dianggap sesuatu yang wajar ketika siswa memiliki tingkah laku yang "ramai". Karakter siswa berbeda-beda sehingga guru harus mampu memahami hal tersebut. hal ini terkait dengan kemampuan memusatkan perhatian siswa serta bagaimana guru menyikapi siswa.

Dari jawaban informan dapat dideskripsikan bahwa dalam mengawali pembelajaran, disampaikan tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan indikator yang digunakan dalam instrumen evaluasi yang dikembangkan. Ketika siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, maka akan lebih meningkatkan motivasi siswa dalam menyimak materi pembelajaran. Selanjutnya, informan mengatakan bahwa materi yang diajarkan dikaitkan dengan kehidupan siswa sehingga siswa merasa dekat

---

dengan materi pembelajaran tersebut. Hal ini juga terkait dengan salah satu indikator dalam instrumen tentang relevansi materi pembelajaran dengan kehidupan siswa. Dari jawaban informan terlihat bahwa informan memahami tentang bahasa, yakni sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan siswa. Dari pemahaman tersebut, maka diberikan gambaran kepada siswa tentang pentingnya mempelajari bahasa Indonesia dan bagaimana manfaatnya dalam kehidupan. Hal ini sesuai dengan konsep teori motivasi yang berbasis penyampaian tujuan. Dari jawaban informan dapat dijelaskan bahwa pada umumnya siswa memiliki keantusiasan belajar. Namun, dalam kelas tetap ada siswa tertentu yang terkadang tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran. Siswa seperti inilah yang membutuhkan perhatian khusus dari seorang guru. Informan juga menyampaikan bahwa suara guru juga berpengaruh terhadap kondisi siswa dalam menyimak.

Selanjutnya, kurikulum menjadi salah satu pedoman untuk menentukan sikap ketika mengajar. Dijelaskan bahwa dalam kurikulum nasional mengarahkan guru untuk menjadikan siswa sebagai subjek pembelajaran. Hal ini berarti bahwa bukan hanya guru yang banyak berceramah dalam pembelajaran, tetapi siswa juga diberikan kesempatan untuk berpartisipasi. Sehubungan dengan kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan, informan ini mengatakan bahwa disediakan waktu khusus bagi siswa untuk bertanya. Akan tetapi, ketika guru sementara menjelaskan, siswa juga diizinkan untuk memberikan pertanyaan. Informan ini menjelaskan bahwa tidak semua pertanyaan dan tanggapan siswa relevan dengan materi pembelajaran yang dijelaskan guru. Ada pertanyaan yang tidak berhubungan. Meskipun demikian, seorang guru tidak bisa menjerumuskan siswa, karena keberanian siswa untuk bertanya harus dihargai dan diapresiasi.

Sikap yang tepat telah ditunjukkan informan ini dalam mengajar. Ketika siswa melakukan kesalahan dalam memberikan pertanyaan atau tanggapan, guru meluruskan kesalahan tersebut. Hal ini akan menjadi pengalaman bagi siswa pada kesempatan yang lain. Dari pertanyaan tersebut, terkait dengan keterampilan seorang guru melakukan pendekatan khusus kepada siswa yang tidak fokus dalam pembelajaran. Jadi, terkadang seorang guru harus bersikap secara menyeluruh, dan terkadang juga seorang guru perlu mendekati siswa tertentu secara persuasif. Memancing rasa ingin tahu siswa terkait dengan kemampuan guru memberikan stimulus kepada siswa. Dari stimulus tersebut diharapkan muncul respons yang positif dari siswa. Dari jawaban informan tentang hal ini dijelaskan bahwa terkadang dia memberikan pertanyaan kepada siswa untuk memancing rasa ingin tahu mereka. Memberikan pertanyaan dalam pembelajaran adalah salah satu stimulus yang dapat digunakan untuk meningkatkan perhatian siswa dalam pembelajaran.

Salah satu cara untuk mengetahui bahwa siswa mengikuti pembelajaran dengan baik atau tidak adalah dengan melihat tugasnya. Hal inilah yang dilakukan oleh informan, yakni melihat kesesuaian tugas yang dikerjakan dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan. Menurut informan ini bahwa siswa terkadang tidak ber-



bicara dalam pembelajaran karena tidak memahami materi yang disampaikan. Berdasarkan hal tersebut, maka informan ini melakukan bimbingan khusus secara intensif terhadap siswa yang bersangkutan. Informan ini menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Hal tersebut dilakukan agar semua siswa bisa mengungkapkan gagasannya masing-masing dalam pembelajaran. Hal ini terkait dengan indikator evaluasi tentang keterampilan guru dalam menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan dan mengarahkan siswa untuk berbicara.

Cara informan menyikapi siswa yang kurang tanggap dalam pembelajaran adalah dengan memberikan tugas membaca referensi di rumah. Hal tersebut dilakukan agar siswa memiliki banyak bahan untuk berbicara dalam pembelajaran. Informan menyampaikan tentang pentingnya literasi. Melalui kegiatan berliterasi, maka akan menambah wawasan siswa. Dengan wawasan yang banyak, tentu siswa akan lebih mudah mengaitkan informasi baru dan informasi yang sudah tersimpan dalam pikiran siswa. Hal ini pula sangat bermanfaat bagi peningkatan keterampilan siswa dalam berbicara. Dari jawaban tersebut terlihat bahwa informan ini mampu menutup atau mengakhiri pembelajaran dengan baik. Pertama-tama diberikan pertanyaan tentang hasil pemahaman siswa dari materi yang telah diajarkan. Dengan demikian, guru dapat mengetahui sampai sejauh mana perkembangan pengetahuan siswa tentang materi yang diajarkan.

## **SIMPULAN**

Pengembangan instrumen evaluasi keterampilan guru dalam memberikan motivasi menyimak dan berbicara pada siswa dilakukan dengan beberapa tahap. Tahap-tahap tersebut didasarkan pada adaptasi konsep penelitian dan pengembangan Sugiyono. Konsep metode penelitian tersebut terdiri dari beberapa tahap, yaitu analisis kebutuhan, studi literatur, desain instrumen, validasi, revisi, dan penyempurnaan instrumen. Model instrumen evaluasi keterampilan guru dalam memberikan motivasi menyimak dan berbicara pada siswa, yaitu terdiri dari indikator-indikator penilaian yang disertai dengan deskriptor. Indikator yang digunakan disesuaikan dengan teori-teori motivasi belajar, khususnya terkait motivasi menyimak dan berbicara siswa dalam pembelajaran. Indikator tersebut dideskripsikan untuk menyamakan persepsi evaluator dalam melakukan evaluasi atau penilaian terhadap keterampilan guru memberikan motivasi menyimak dan berbicara kepada siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah, H. (2002). *Pengertian Belajar dari Berbagai Sumber*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin. (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Dimiyati. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah. (2005). *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (1992). *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*. Bandung: CV Bandar Maju.

- Handoko, H. (1992). *Manajemen Personalia dan SDM*. Jakarta: BPFE.
- Mulyasa. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Hartono. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Rakhmat, J. (2011). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Pintrich. (2003). *Motivation and in Education*. Merrill Prentice: Upper SaddleRiver.
- Sagala, S. (2007). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya. (2011). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santrock. (2007). *Life-span Development*. Jakarta: Erlangga.
- Sardiman. (2000). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suciati. (2003). *Teori Belajar dan Motivasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjana. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Uno, H. (2009). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.





**Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)



9 772655 178007